

ABSTRAK

Lidya Yustika. 2021. “Potret Integritas dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan potret integritas diri, (2) mendeskripsikan potret integritas dari sudut pandang identitas, (3) mendeskripsikan potret integritas profesi, (4) mendeskripsikan potret integritas intelektualitas dan (5) mendeskripsikan potret integritas moral dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini. Data di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan bagaimana potret integritas tokoh di dalam novel tersebut. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa lembaran pencatatan. Teknik pengumpulan data format yaitu, membaca dan memahami novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini, melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan masalah penelitian, serta mencari dan mencatat data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdapat di dalam novel. Format yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua yaitu, format identifikasi tokoh dan format identifikasi dan klasifikasi data. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu, (1) potret integritas diri dalam novel berupa perilaku yang bertanggung jawab, pantang menyerah, tidak suka berbohong, dan bijakasana dalam mengambil keputusan. (2) potret integritas dari sudut pandang identitas mengacu pada keluarga, dimana keluarga menjadi acuan dari identitas tokoh di dalam novel. Selain itu identitas juga berasal dari bagaimana jati diri tokoh tersebut. Identitas berupa, latar belakang keluarga, karakter, dan faktor ekonomi. (3) potret integritas profesi berupa guru, manajer perusahaan multinasional, pensiunan, dan Karyawan. Profesi tersebut tercipta dari bagaimana individu dalam memperlihatkan kemampuannya dalam berbagai bidang yang ia kuasai. (4) potret integritas intelektualitas dapat dilihat dari bagaimana cara berpikir dan tindakan tokoh. Selanjutnya integritas intelektualitas tercipta dari bagaimana individu melakukan tindakan yang rasional. (5) potret integritas moral yang didasari oleh perilaku atau perbuatan individu dalam bersosialisai dengan lingkungan sekitar. Integritas moral berupa, cara bersosialisasi dengan lingkungan dan perilaku.